

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 3, Nomor 1, January 2025**

E-ISSN: 2986-6340

Licenced by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14752343>

Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Minat dan Belajar Siswa SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam

Dinda Suhartono¹, Jasmienti²^{1,2}Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanE mail : ¹ dindasuhartono56@gmail.com , ² jasmienti@uinbukittinggi.ac.id**Abstrak**

Penelitian ini ditulis dari fenomena yang dialami oleh guru PAI bahwasalnya guru PAI masih belum menggunakan dan memaksimalkan media pembelajarannya yang telah disediakan oleh sekolah. Dalam hal ini masih kurangnya pemanfaatan media oleh guru dalam meningkatkan minat belajar murid. Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas Guru PAI saat memakai media dalam mengembangkan keaktifan dan minat belajar murid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penggunaan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah media yang digunakan di kelas VIII di SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam ialah media visual seperti papan tulis dan berupa buku paket yang telah disediakan sekolah. Lalu dalam kreativitas guru menggunakan media pembelajaran di kelas yaitu dengan memakai power point (PPT) dan audio dengan video pembelajaran. Selanjutnya reaksi siswa mengenai kreativitas guru PAI ketika memakai media yaitu cukup bagus karena dapat dilihat bahwa saat proses pembelajaran siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya serta untuk bertanya. Maka dari itu dapat dilihat dari minat belajar siswa, siswa lebih memperhatikan pembelajaran, berantusias, dan ada yang masih pasif.

Kata Kunci: *Kreativitas, Media, Keaktifan, dan Minat Belajar***Abstract**

This research was written from a phenomenon experienced by PAI teachers, namely that PAI teachers still do not use and maximize the learning media provided by the school. In this case, there is still a lack of use of media by teachers in increasing students' interest in learning. The aim of this research is to increase the creativity of PAI teachers when using learning media to increase students' activeness and interest in learning. The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. The data usage techniques used are observation, interviews and documentation. The results obtained from this research are that the media used in class VIII at SMPN 2 Sungai Pua, Agam Regency are visual media such as blackboards and in the form of textbooks that have been provided by the school. Then, in creativity, teachers use learning media in class, namely by using power points (PPT) and audio with learning videos. Furthermore, students' responses regarding PAI teachers' creativity when using media are quite good because it can be seen that during the learning process students are very active in expressing their opinions and ideas and asking questions. Therefore, it can be seen from students' interest in learning, students pay more attention to learning, are enthusiastic, and some are still passive.

Keywords: *Creativity, Media, Activeness, and Interest in Learning***Article Info**

Received date: 29 December 2024

Revised date: 15 January 2025

Accepted date: 25 January 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dalam mewujudkan manusia yang banyak mempelajari ilmu pengetahuan, sikap dan akhlaknya. UU Sisdiknas RI No 20 Tahun 2003 yang menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana pembelajaran untuk mengembangkan keaktifan serta potensi siswa agar memiliki kekuatan fisik, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat serta bangsa dan negara.

Pendidik maksudnya yaitu seseorang yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pengetahuan psikologi siswa melalui pengajaran, bimbingan, dan hal-hal yang dapat menegarahkan

peserta didiknya ke arah yang lebih baik dan lebih maju karena itulah tugas seorang pendidik, sama dengan kompetensi yang dimiliki seorang pengajar, yakni menyampaikan ilmu yang bermanfaat walaupun terdapat metode ataupun cara yang berbeda dalam pengajarannya, namun tujuannya tetap sama, yakni memajukan sumber daya manusia peserta didik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran adalah kreativitas pendidik dalam pembelajaran.

Sebagai pendidik guru harus bisa meningkatkan kreativitas serta pembaruan saat melaksanakan pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus mempunyai sikap dan wawasan yg positif agar bisa menciptakan proses pembelajaran yang aman nyaman dan menyenangkan. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara kreativitas seorang pendidik dalam menggunakan media pembelajaran agar tercapainya tujuan tersebut akan memberikan semangat bagi siswa untuk terus belajar serta mempermudah tercapainya tujuan belajar pada tahap selanjutnya.

Untuk mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu seorang guru memerlukan suatu alat atau media yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Media pembelajaran ialah suatu alat yang digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran di dalam kelas. Sebagai seorang guru maka harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan. Maka dari itu, guru harus mempunyai pengetahuan mengenai media pembelajaran yang kreatif sesuai dengan perkembangan zaman. Media merupakan sarana penyampaian informasi yang dapat merangsang keaktifan siswa dan memperlancar proses pembelajaran bagi guru. Media pembelajaran adalah suatu faktor pendorong yg bisa mengembangkan keaktifan serta minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal pada 14 September 2023 di kelas VIII SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam bahwa, guru PAI belum efektif dalam menggunakan media pembelajaran serta dapat dilihat saat proses pembelajaran bahwa proses pembelajaran yg guru ciptakan masih kurang, bahkan guru tidak menciptakan ide baru dalam proses pembelajaran di kelas. Saat melakukan observasi awal, ditemukan bahwa siswa kelas VIII kurang aktif dan kurang berminat dalam pembelajaran seperti: para siswa sebahagian tidak memperhatikan guru saat menerangkan, ada beberapa siswa yang bercerita dengan teman sebangku, sampai ada beberapa siswa yang tidur.

Maka dari itu, sesuai dengan persoalan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Kreativitas Guru PAI Dalam menggunakan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa SMPN 2 Sungai PUA Kabupaten Agam”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif Kualitatif. tipe penelitian deskriptif ini, penelliti menjelaskan suatu,kejadian atau sosial target penelitian makaa membuat karya artikel. Di penelitian kualitatif memuat suatu kutipan yang berupa data dan fakta yg ditemukan saat di lokasi penelitian.

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada tanggal 25 Mei 2024, dengan lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Sungai Pua limo suku Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Informan Penelitian

Informan ialah seorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci dan informan pendukung yaitu : 1. Informan kunci (*key forman*) yaitu guru PAI. 2. Informan pendukung ialah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sungai Pua, dan wali kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Bentuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif tanpa memakai metode kuantitatif. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu berupa ketekunan observasi, tringulasi data, tringulasi sumber, dan tringulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kreativitas guru saat pemakaian media pembelajaran merupakan suatu usaha dalam menumbuhkan keaktifan dan minat belajar siswa pada siswa SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam.

- a. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam

Pada subbab ini diperoleh secara sistematis tentang data dan temuan yang didapatkan dengan uji percobaan sistem wawancara, observasi, lalu selanjutnya ditampilkan dalam analisis penyajian. Hasil penelitian ini melihat bahwa urgensi media dalam tahap pembelajaran agar bisa memancing keaktifan, minat, dan juga tanggapan baik siswa untuk aktif dan minat dalam belajar.

Menurut Muhammad Taufik yaitu setiap benda yg dapat dipakai untuk bahan mengajar yg digunakan dalam menyampaikan informasi kepada orang yang menerimanya. Media pembelajaran dapat dibagi dari : media audio, media visual, dan media audio visual. Media pembelajaran yang umum ditemukan di sekolah yaitu papan tulis, gambar, buku, proyektor LCD, stop kontak, video, dan rekaman video.

Namun yang peneliti dapatkan pada saat guru PAI mengajar atau memberikan materi kepada siswa kelas VIII guru lebih sering menggunakan media yang mudah digunakan seperti papan tulis dan buku paket seperti pembelajaran PAI yang diajarkan oleh guru PAI dalam materi pembelajaran akhlak tentang Amanah dan jujur guru hanya menggunakan dan memanfaatkan media yang mudah seperti papan tulis dan buku paket dan tidak menggunakan media yang lain atau media yang bervariasi agar memancing keaktifan dan minat belajar pada siswa.

- b. Bentuk Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam

Guru memiliki peran yang penting untuk mengembangkan kreativitas siswa, dimana guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif. Salah satunya ialah dengan menggunakan jenis media pembelajaran yang kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inovatif.

Maka dari itu dapat dilihat bahwa guru sudah mulai kreatif dalam menggunakan media seperti menggunakan slide ppt, gambar ataupun chart tetapi karena keterbatasan waktu, dan kesulitan guru dalam membuat media pembelajaran, guru lebih memilih menggunakan media yang mudah dan sudah ada seperti papan tulis dan buku paket dan guru pun jarang menggunakan atau menerapkan media pembelajaran untuk usaha memajukan keaktifan dan kesukaan belajar murid, jadi reaksi murid terhadap kreativitas pendidik dalam memakai media sudah baik yaitu ketika guru sudah mulai menerapkan pakai slide ppt, siswa sudah mulai aktif dan sudah mulai memperhatikan guru dalam mengajar, karena guru jarang menggunakan media jadi keaktifan dan minat siswa dalam belajar belum maksimal.

Dan sehubungan dalam menggunakan media pembelajaran juga harus sesuai dengan materi pembelajaran agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik selain itu siswa juga akan dengan mudah memahami suatu materi, yang peneliti dapatkan guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran seperti pembelajaran materi ski, guru menyesuaikan media dengan materi guru menggunakan media audio yaitu video pembelajaran, namun disini video pembelajaran terlalu panjang sehingga kurang diminati para siswa. Dan pada saat pembelajaran fiqih tentang shalat guru hanya menggunakan slide ppt tidak menggunakan video pembelajaran sebagai upaya guru lebih memahami materi guru tidak menggunakan media audio yaitu video pembelajaran untuk memberikan contoh Gerakan shalat, dan juga bacaan shalat pada shalat istisqa, shalat gerhana, dan juga shalat jenazah.

2. Tanggapan siswa mengenai kreativitas guru PAI saat memakai media pembelajaran.

Pada saat melakukan observasi para siswa memberi respon yang baik namun masih ada masih diam akan tetapi banyak yang mulai aktif dan sukai proses belajar dan siswa mulai antusias. Ketika guru menggunakan media pembelajaran, dan ketika guru lebih sering menggunakan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran yang akan dibagikan dan disajikan oleh guru. Upaya guru dalam meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa akan maksimal dan hasil yang akan didapatkan oleh setiap guru juga akan maksimal.

PEMBAHASAN

1. Kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam.

- a. Adapun media Pembelajaran yang digunakan oleh Guru PAI
Media pembelajaran bukan sekedar mengenai alat bantu, akan tetapi merupakan suatu format yg digunakan untuk memberikan isi pembelajaran kepada siswa. Menurut Muhammad Taufik Pembelajaran ialah sesuatu yg sangat baik itu fisik ataupun teknis pada proses pembelajaran utk membantu guru mempermudah menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswa. Adapun media yang dipakai saat belajar adalah media visual, papan tulis PPT dll.
 - b. Bentuk Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di SMPN2 Sungai Pua Kabupaten Agam
“pengajar wajib mempunyai kualifikasi pengetahuan, kompetensi, sertifikasi pendidikan sehat jasmani dan Rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
Lebih jelas dikatakan bahwa kemampuan guru sebagaimana maksud pada pasal 8 mencakup pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.
Kreativitas yaitu suatu proses yang dapat menimbulkan hal-hal baru antara gagasan yang sudah ada. Dimana seorang guru sudah berusaha menggunakan variasi dalam menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan proyektor, PPT, video dll.
2. Bentuk tanggapan siswa terhadap kreatifitas guru pai dalam memakai media pembelajaran
Tempat dimana peserta didik melakukan aktivitas belajar disebut kegiatan belajar siswa dan juga minat belajar siswa. peneliti menemukan bahwasanya respon siswa sudah cukup baik dan siswa juga cukup aktif ketika guru menggunakan media dengan kreativitas guru tersebut dan ada juga sebagian yang masih belum memperhatikan atau masih pasif, namun seorang guru tidak selalu memakai atau menerapkan media yang bervariasi, sehingga keaktifan dan minat siswa dalam belajar belum stabil dikarenakan guru tidak konsisten dalam penggunaan media pembelajaran.

SIMPULAN

1. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 2 Sungai Pua ialah media Visual seperti papan tulis dan buku paket.
2. Bentuk kreativitas guru PAI menggunakan media pembelajaran yaitu usaha untuk menumbuhkan keaktifan siswa SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam ialah media pembelajaran *Powerpoint* buatan guru Pai dan video pembelajaran.
3. Tanggapan atau respon siswa memiliki perbedaan yang dimana siswa mengamati bahwa pembelajarannya ada yg bertanya, mengemukakan pendapat/ide, dan berantusias dan ada pula yang pasif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT. dimana berkat rahmat dan karunianya lah kita diberi kesehatan dan nikmat yang dimana peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa SMPN 2 Sungai Pua Kabupaten Agam”. Kemudian sholawat beserta salam senantiasa selalu dihadiahkan pada Baginda Rasul kita Yakni Nabi Muhammad SAW. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada insan yang tak terbatas kasih sayangnya yaitu kepada kedua orang tua yang telah menjadi penolong penulis buat mengakhiri tugas akhir ini. Selanjutnya, tak lupa pula penulis ucapkan banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing yaitu Ibu Jasmienti, M. Pd yang memimbing dan mengayomi penulis dalam mengakhiri tugas tersebut. Kemudian kepada teman-teman senasib dengan penulis yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada penulis.

REFERENCES

- Djamarah Bahri Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
 Djamarah Bahri Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
 Efriyanti Liza, dkk. 2000. perencanaan media pembelajaran di SMAN junjung sirih jurnal ilmu pendidikan (2).
 Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Pengajaran guru dalam Pendidikan Islam*. Djakarta: Teras

Hartono. Jurnal kependidikan. Vol 3 NO 9

Muhammad paiz. 2003. *Wawancara Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Pustaka Belajar

Sudirman,S.Arief. 2019. *alat Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Proposional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Susilana, Rudi.2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.

Tafaonao, Talizaro. 2018. *Kreativ guru mengajar*.Jakarta: Rieneka cipta